

EDISI : Selasa, 14 Mei 2019.

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Pos Bali

Kategori :

SAT LANTAS

# Perayaan Kelulusan Siswa di Buleleng, Satlantas Turun Berikan Imbauan

**BULELENG, POS BALI** - Siswa kelas XII tingkat SMA/SMK di Buleleng pada Senin (13/5) merayakan kelulusan setelah menjalani ujian nasional. Kebanyakan dari mereka merayakan kelulusan dengan aksi corat-coret baju sekolah, bahkan dengan aksi konvoi. Untuk mengantisipasi aksi ugol-ugalan di jalan, jajaran Satlantas Polres Buleleng turun untuk mengimbau anak-anak yang merayakan kelulusan.

Sejumlah personel Satlantas Polres Buleleng diturunkan untuk mengatensi berkaitan dengan kelulusan anak-anak sekolah dengan memberikan imbauan agar tidak melakukan euforia yang berlebihan sehingga tidak berujung pada tawuran antarsekolah.

Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kumiawandari mengatakan, dalam perayaan kelulusan ini memang masih ditemukan anak-anak yang berkumpul di beberapa titik untuk merayakan kelulusan. Hanya saja, pihak kepolisian lebih banyak memberikan imbauan kepada anak-anak tersebut, ketimbang melakukan penindakan.

"Sudah diatensi dan diimbau. Artinya, meskipun merayakan dengan penuh euforia tapi jangan berlebihan, jangan sampai tawuran dan tetap perhatikan keselamatan di jalan," kata AKP Diah

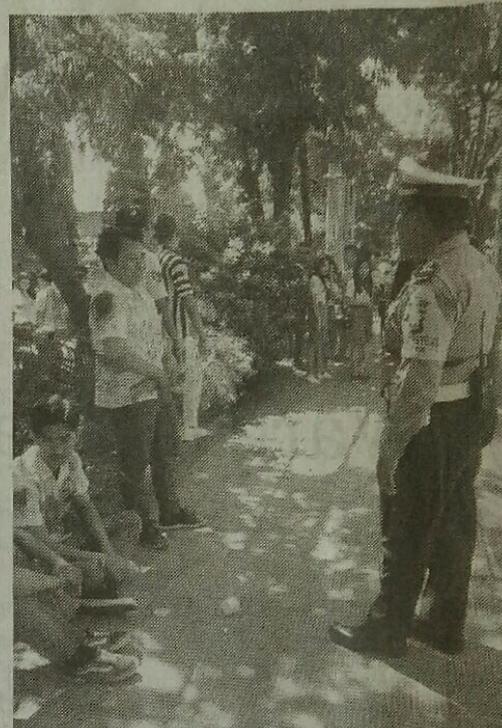
didampingi Kasubag Humas, Iptu Sumarjaya.

Bentuk peringatan simpatik melalui imbauan itu sejalan dengan kegiatan Operasi Keselamatan Agung yang sudah berlangsung dari 29 April sampai 12 Mei. Dalam Operasi Keselamatan Agung 2019 di Buleleng, jika dibandingkan tahun 2018 memang berbeda jauh. Untuk tahun ini, lebih mengedepankan teguran simpatik seperti membagikan bunga, cokelat, dan helm.

"Tahun ini lebih ke simpatik. Kalau tahun lalu penindakan 25 persen, tahun ini bisa dihitung jari (penindakan). Hampir 90 persen itu teguran simpatik," jelas AKP Diah.

Penindakan dalam operasi tahun ini khusus bagi pelanggaran yang bisa menimbulkan lakalantas, tidak memakai helm, dan mabuk saat berkendara. Menurut Diah, dampak dari teguran simpatik ini, kini banyak pengendara motor yang memakai pakaian adat sudah mau mentaati aturan dengan memakai helm saat berkendara.

"Helm sudah kami bagikan sebanyak puluhan. Dampaknya, beberapa warga yang pakai pakaian adat sudah mulai pakai helm. Itu terus kami gelorakan dengan imbauan untuk keselamatan bagi masyarakat yang sehari-hari beraktivitas di jalan," pungkasnya. 018



POS BALI/RIK

**ANGGOTA Satlantas Polres Buleleng saat memberikan imbauan kepada anak-anak yang merayakan kelulusan.**